

## BAB V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variabel rasio likuiditas yang diproksikan dengan rasio lancar (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Variabel rasio leverage yang diproksikan dengan rasio utang terhadap asset (*debt to asset ratio*) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Variabel rasio aktivitas yang diproksikan dengan rasio perputaran aktiva (*total asset turnover*) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
4. Variabel rasio profitabilitas yang diproksikan dengan rasio pengembalian asset (*ROA*) berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
5. Hasil uji *hosmer and lemeshow* menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 8,051 dengan nilai signifikansi 0,328. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05, sehingga model yang dihipotesiskan fit dengan data. Oleh sebab itu tidak terdapat perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.
6. Hasil uji *overall Model Fit Test* dilihat dari perbedaan nilai *-2 Log Likelihood* yang terdiri dari konstanta pada blok pertama (*block number = 0*) dan nilai *-2 Log Likelihood* yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas pada blok kedua

(*block number = 1*) menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai model dengan konstanta serta variabel bebas dibandingkan dengan model yang hanya dimasukkan konstanta. Oleh sebab itu, model regresi dengan konstanta beserta variabel bebas penelitian menjadi lebih baik.

7. Hasil uji *nagelkerke's r square* memiliki nilai sebesar 0,595 atau 59,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 59,5% dan sisanya sebesar 43,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Populasi penelitian hanya mengambil sampel data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya rasio likuiditas (*current ratio*), rasio leverage (*debt to asset ratio*), rasio manajemen asset atau aktivitas (*total asset turnover*) dan rasio profitabilitas (*ROA*).
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama 5 tahun dan mendapatkan 19 sampel perusahaan yang mengalami laba setelah pajak negatif 2 tahun berturut-turut.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi calon investor, sebaiknya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi
2. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk memperluas populasi penelitian agar jumlah sampel yang didapatkan banyak akan meningkatkan persentase kekuatan pengujian secara statistik, menambahkan rasio-rasio keuangan yang lain yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap *financial distress*, sebaiknya juga menambahkan faktor-faktor lain disamping rasio keuangan sebagai variabel penelitian.